

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CARD SORT*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V
UPTD SDN 78 TAJO KEC. CAMBA KAB. MAROS**



Oleh:

**ASRIANI
105401126021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Asriani NIM 105401126021**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 788 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 04 Rabi'ul Awwal 1447 H/ 27 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 27 Agustus 2025

- Panitia Ujian:
1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST, MT., IPU.
 2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
 3. Sekretaris : Dr. Andi Husniati, M.Pd.
 4. Dosen Penguji :
 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si.
 2. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Fitry Yanti Muchtar, M.Pd.
 4. Dr. Syarifah Aeni Rahman, M.Pd.

Makassar, 29 Shafar 1447 H
23 Agustus 2025 M

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779170



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



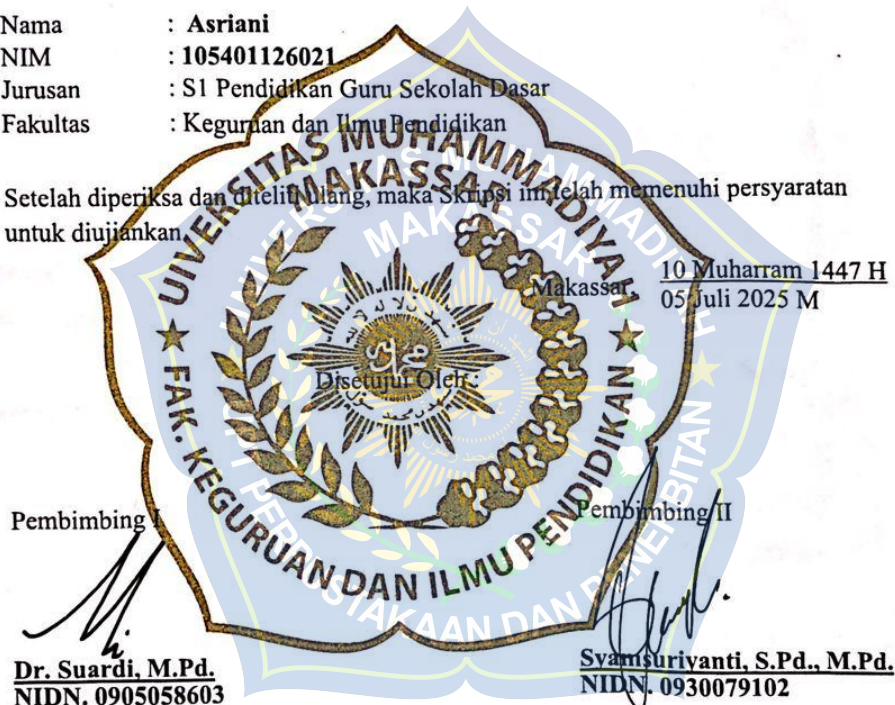
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 78 Tajo Kec. Camba Kab. Maros.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Asriani
NIM : 105401126021
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.



Pembimbing

Dr. Suardi, M.Pd.
NIDN. 0905058603

Pembimbing II

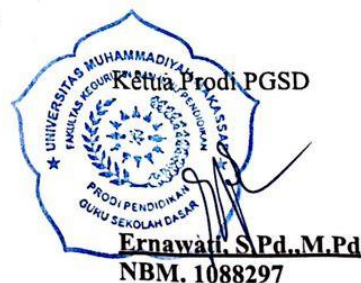
Svamsuriyanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0930079102

Diketahui,



Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Bakarullah, M.Pd.
NBM. 779170



Ketua Prodi PGSD

Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1088297



Terakreditasi Institut

BAN-PT

Dibuat dengan CamScanner



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriani
Nim : 105401126021
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 78 Tajo Kec. Camba Kab. Maros**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Asriani



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriani

NIM : 105401126021

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Asriani

MOTO DAN PERSEMBAHAN


Moto:

Allah memang tidak menjanjikan bahwa kehidupan ini akan mudah, tetapi allah berjanji bahwa: sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah :5-6)

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk maju”

Persembahan :



Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa syukur dan cinta sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ayah dan ibu, serta saudara, serta keluargaku, dan sahabatku atas doa, kasih sayang,

dan dukungan yang tiada henti.

ABSTRAK

ASRIANI. 2025. *Pengaruh Media Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 78 TAJO KEC. CAMBA KAB. MAROS* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Suardi, dan Pembimbing II Syamsuriyanti.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran aktif tipe card sort terhadap hasil belajar ipas peserta didik kelas V di UPTD SDN 78 Tajo Kec. Camba Kab. Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan media one group pretest-posttest. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Data kemudian di analisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai rata-rata selisih sebesar -41,429 menunjukkan bahwa skor posttest secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pretest. Perlakuan yang diberikan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Card Sort*, Media Pembelajaran, Hasil Belajar, IPAS

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 78 TAJO Kec. Camba Kab. Maros ” dapat terselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengarahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan betapa dalam rasa cinta dan terima kasih saya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Suare dan Ibu Hj Nurlia. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan di setiap langkah, tempat bersandar di kala lelah, dan pelita yang tak pernah padam meski jalan terasa gelap. Dengan doa yang tak pernah putus, cinta yang tak bersyarat, serta dukungan yang tak ternilai, Ayah dan Ibu telah mengantarkan saya hingga sampai di titik ini. Setiap tetes keringat dan air mata yang kalian curahkan, menjadi semangat dan inspirasi terbesar dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini. Segala pencapaian ini tak lepas dari restu dan kasih sayang kalian. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan dan kebaikan Ayah dan Ibu dengan keberkahan

yang tiada henti. Terima kasih karena selalu percaya, meski saya kadang meragukan diri sendiri. Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian, pahlawan sejati dalam hidup saya.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada dosen pembimbing saya yang luar biasa bapak Dr. Suardi, M.Pd dan ibu Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II. Terima kasih telah menjadi cahaya penuntun di tengah keraguan dan lelahnya perjalanan ini. Dalam setiap arahan, teguran, dan masukan yang Bapak dan Ibu berikan, saya merasakan ketulusan hati dan kasih seorang pendidik sejati. Bapak dan Ibu tidak hanya membimbing saya dalam menyusun skripsi ini, tetapi juga mengajarkan makna kesabaran, kerja keras, dan ketekunan. Kehangatan bimbingan Bapak dan Ibu adalah bagian paling berharga dalam proses akademik saya. Semoga segala kebaikan, ilmu, dan perhatian yang telah Bapak dan Ibu curahkan menjadi ladang pahala yang berlimpah. Terima kasih telah percaya bahwa saya mampu, bahkan saat saya sendiri ragu. Saya akan selalu mengingat bimbingan Bapak dan Ibu sebagai salah satu anugerah terindah dalam perjalanan pendidikan saya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ernawati, S.Pd., M.Pd sebagai ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dr. H. Baharullah, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. IR. H. ABD Rakhim Nanda M.T., IPU sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat amat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Aisyah, S.Pd.,SD wali kelas V UPTD SDN 78 TAJO Kec. Camba Kab. Maros, beserta guru-guru yang telah bersedia menerima penulis dengan senang hati untuk mengadakan penelitian di sekolah. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada Rekan seperjuangan terkhususnya Kelas J 21 Universitas Muhammadiyah Makassar, keluarga besar KKN-Dik UPTD SDN 188 Barru, keluarga besar PMM 4 Universitas Esa Unggul Semoga keakraban dan kebersamaan tidak berakhir sampai disini.

Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti tanpa adanya masukan yang positif. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi pribadi penulis. Aamiin.

Makassar 20 Mei 2025



Asriani

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Berpikir	24
C. Hasil Penelitian Relevan	27
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III MEDIA PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Desain Penelitian	38
E. Variabel Penelitian	39
F. Definisi Operasional Variabel	39
G. Prosedur Penelitian	40
H. Instrumen Penelitian	43
I. Teknik Pengumpulan Data	43
J. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49

B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	119



DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Hasil Penelitian Relavan	26
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Kategorisasi Tingkat Media pembelajaran aktif tipe card sort.....	45
3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	46
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	50
4.2 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Setelah Diterapkan Media Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort (Treatment)</i>	51
4.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Diterapkan Media Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort (Treatment)</i>	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Bagan Kerangka Pikir	26
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2 Hasil Uji Normalitas.....	54
4.3 Hasil Uji Hipotesis	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Pendidikan SD merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai karakter pada peserta didik agar menjadi pribadi yang kuat. Nilai karakter merupakan bagian dari pembelajaran. Pembelajaran yang baik memberikan pengetahuan yang mempengaruhi hati nurani sehingga melakukan tindakan positif. Selaras dengan komponen karakter yang baik meliputi pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Pendidikan karakter yang baik melibatkan ketiga aspek yaitu pengetahuan yang baik (*moral knowing*), merasakan dengan baik atau *loving the good* (*moral feeling*), dan perilaku yang baik (*moral action*)”. Rumusan tujuan Pendidikan Nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Untuk mendapatkan wawasan mengenai arti pendidikan budaya dan karakter bangsa perlu dikemukakan pengertian dan istilah budaya, karakter bangsa, dan Pendidikan (Marlis et al., 2024).

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Amirin:2013:4) dalam (Wirabumi, 2020).

Menurut (Suardi et al., 2019) “Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad sama-sama membahas tentang pentingnya pendidikan dalam Islam. Misalnya, Luqman mengajarkan anaknya tentang cita-cita Islam dengan cara yang menarik dalam surah Al-Luqman, yang menjelaskan tentang nasihat yang dia berikan kepada anaknya. Makna ayat tersebut berkaitan dengan pendidikan Islam yang meliputi melaksanakan shalat, mendorong kepada hal yang ma'ruf (baik) dan mencegah dari hal yang munkar (buruk), dan menjaga kesabaran ketika menghadapi kesulitan sambil mengikuti petunjuk Allah. Pendidikan Islam sangat menjunjung tinggi kesabaran karena mendorong pengendalian diri, ketekunan, dan komitmen untuk berbuat baik. Dengan demikian, pendidikan dalam Islam menekankan prinsip-prinsip seperti kebenaran, mencegah kejahatan, dan kesabaran dalam mengikuti petunjuk Allah. Ini juga mencakup semua aspek kehidupan dan didasarkan pada ajaran Al-Qur'an (Manik et al., 2023).

Q.S Al-Luqman: 17

يُنَبِّئُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ

Terjemahan “ Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.

Di tengah arus globalisasi yang deras, kurikulum pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) menghadapi tantangan monumental dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi partisipan aktif dan terinformasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Implementasi kurikulum yang efektif menjadi kunci untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global yang kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah kecepatan perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang memaksa kurikulum IPAS untuk terus beradaptasi dan relevan. Isu-isu seperti perubahan iklim, konflik geopolitik, ketimpangan ekonomi, dan gerakan sosial adalah topik yang harus diintegrasikan dalam pembelajaran untuk menghasilkan wawasan yang mendalam dan aplikatif (Lathifah et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UPTD SDN 78 TAJO Kec. Camba Kab. Maros peserta didik kurang aktif dalam pelajaran IPAS karena media pembelajaran yang monoton dan tidak menarik, sehingga membuat mereka merasa bosan dan tidak tertarik untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, kurangnya interaksi dengan guru dan teman

juga menjadi salah satu alasan, karena peserta didik merasa bahwa guru IPAS tidak cukup interaktif dan tidak memberikan kesempatan yang cukup untuk berdiskusi dan berbagi pendapat dengan teman-teman. Oleh karena itu, dengan menerapkan media pembelajaran aktif tipe *card sort* diharapkan dapat meningkat partisipasi aktif peserta didik dalam pelajaran ipas, serta meningkat hasil belajar ipas peserta didik di UPTD SDN 78 TAJO Kec. Camba Kab. Maros. Total peserta didik dalam kelas adalah 14 orang dan 7 peserta didik mendapatkan nilai di bawah 70 (belum memenuhi KKTP), maka persentase peserta didik yang belum memenuhi KKTP.

Terbatasnya sumber daya media dalam proses pembelajaran IPAS berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V UPTD SDN 78 Tajo Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal-soal IPAS masih tergolong rendah, yang mengindikasikan bahwa hasil belajar mereka belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70.

Total peserta didik dalam kelas adalah 14 orang dan 7 peserta didik mendapatkan nilai di bawah 70 (belum memenuhi KKTP), maka persentase peserta didik yang belum memenuhi KKTP.

Keterbatasan utama dalam implementasi *Card Sort* dalam penelitian sebelumnya termasuk kendala waktu, kesulitan bagi peserta didik dengan kemampuan rendah, tantangan dalam pengelolaan kelas, dan kebutuhan akan dukungan guru yang lebih intensif. Meskipun media ini

efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep, tantangan-tantangan ini perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan implementasinya di kelas, terutama pada kelompok peserta didik yang lebih beragam.

Ada beberapa alasan mengapa pembelajaran aktif tipe *Card Sort* ditekankan sebagai aspek penting dan sangat berarti dalam menciptakan pembelajaran IPAS. Pertama harapan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif. Kedua, membuat situasi proses pembelajaran lebih familiar sehingga dinamis dalam kelas yang tidak membosankan dan menjenuhkan. Ketiga, *Card Sort* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan (*inquiry*) sendiri sehingga apa yang didapatkan tidak mudah dilupakan belajar dengan baik dan cepat memahami soal.

Menurut (Samosir et al., 2023) dengan penggunaan media pembelajaran ini, pembelajaran tidak membosankan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga peserta didik akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang. Pemilihan media pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, logis, dan kreatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni: Apakah ada pengaruh media pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar ipas peserta didik kelas V di UPTD SDN 78 Tajo Kec. Camba Kab. Maros?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas dan terarah, Peneliti ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar ipas peserta didik kelas V di UPTD SDN 78 Tajo Kec. Camba Kab. Maros.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Teoretis

penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa media pembelajaran aktif tipe *card sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan memperluas penerapan model atau media pembelajaran aktif yang berorientasi pada keterlibatan peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini menambah wawasan dalam khazanah teori pembelajaran aktif, khususnya terkait efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan media pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat dijadikan salah satu

strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya bukti empiris dari penelitian ini, sekolah dapat mendorong guru-guru lain untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

b. Bagi Guru

Penerapan media pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat dijadikan alternatif strategi dalam mengajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Media ini juga membantu guru dalam menciptakan suasana kelas yang lebih aktif sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.

c. Bagi Peserta Didik

Penggunaan *card sort* membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, memudahkan dalam memahami materi, serta meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan media aktif tipe *card sort*. Peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan media pembelajaran aktif serta pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Belajar dan Hasil Belajar

a. Teori Belajar.

Menurut pendapat S. Nasution MA dalam (Sukatin et al., 2022) mendefinisikan belajar sebagai perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan ini tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita memahami proses intren yang kompleks dari belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Seseorang dikatakan belajar jika dalam diri orang tersebut terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Menurut Harold Spears dalam “*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*” yang artinya belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sendiri tentang sesuatu, mendengarkan, mengikuti petunjuk (Adolph, 2025).

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang

karena belajar. Dengan begitu, belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Karenanya, pemahaman yang benar tentang konsep belajar sangat diperlukan, terutama bagi kalangan pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Sukatin et al., 2022).

Dari teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks dan berlangsung sepanjang hayat, yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri individu. Perubahan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, kebiasaan, hingga penyesuaian diri. Menurut berbagai ahli, termasuk S. Nasution dan Harold Spears, belajar melibatkan berbagai aktivitas seperti mengamati, meniru, mencoba, dan mengikuti arahan yang berujung pada perkembangan perilaku dan kecakapan seseorang. Pemahaman yang tepat mengenai konsep belajar sangat penting, khususnya bagi para pendidik, agar dapat mengarahkan proses pembelajaran secara efektif demi pertumbuhan peserta didik.

b. Hasil Belajar

Menurut Sitti Nuralan (2022) dalam (Motoh et al., 2022) hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Menurut (Hamna & Windar, 2022) dalam (Motoh et al., 2022) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademi peserta didik, serta merupakan kunci

dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari peserta didik dan bagaimana mereka akan dinilai. Sebagai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah ketahui dan di kembangkan.

Menurut Sudjana (2020) dalam (Saputri et al., 2020) Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapan-kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang dimiliki seseorang biasa ditinjau dari tingkah lakunya. Di sekolah hasil belajar inidapat dilihat dari penguasaan peserta didik akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris: 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. 2) Ranah afektif yang mencakup perilaku yang terdiri dari lima jenis, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak (Saputri et al., 2020).

Menurut (Ramadhan et al., 2022) dalam rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan adanya indikasi rendahnya motivasi dan kinerja

belajar siswa serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas.

Menurut Rosyid, dkk (2019: 12) dalam (Syamsuriyanti et al., 2023) berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan”.

Menurut pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan melalui perubahan sikap, tingkah laku, dan penguasaan materi. Ini juga digunakan untuk mengukur prestasi akademik dan sebagai dasar pengembangan desain pembelajaran yang lebih efektif.

Tabel 2. 1. Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

Ranah	Indikator
Kognitif	Mengingat fakta dan informasi (pengetahuan)
	Menjelaskan konsep (pemahaman)
	Menerapkan pengetahuan dalam situasi baru (aplikasi)
	Menganalisis informasi (analisis)

	Menggabungkan ide (sintetis)
	Menilai atau memutuskan (evaluasi)
Afektif	Menunjukkan perhatian dan partisipasi (penerimaan dan tanggapan)
	Menghargai dan menerapkan nilai (penghargaan dan organisasi)
	Bertindak sesuai dengan nilai yang diyakini (karakterisasi)
Psikomotorik	Mengamati dan mengenali (pengamatan)
	Melakukan tugas dengan bimbingan (respon)
	Menunjukkan keterampilan fisik (gerakan dan keahlian)
	Menciptakan gerakan atau keterampilan baru (Pengorganisasian dan Penciptaan)

Sebagai seorang guru, harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar yang diperoleh setelah proses belajar mengajar. Berikut ciri-ciri hasil belajar, yaitu:

1. Hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, kemampuan, dan keterampilan.

2. Hasil belajar diterima oleh peserta didik ketika mereka memberikan kepuasan kepada kebutuhannya dan berguna serta berarti baginya.
3. Hasil belajar dilengkapi dengan serangkaian pengalaman pengalaman yang sebanding dan dengan itu dalam pikiran bagus.
4. Hasil belajar secara bertahap disepakati menjadi kepribadian bersama kecepatan yang berbeda.
5. Hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat berubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri hasil belajar adalah setelah peserta didik melaksanakan pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, kemampuan, dan keterampilan, serta dilengkapi dengan pengalaman peserta didik yang dapat disamakan dan memperhatikan hasil belajar yang telah dicapai, yaitu kompleks dan dapat berubah, sehingga tidak sederhana dan statis.

2. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran berasal dari bahasa Yunani. *Methodes* artinya jalan yang ditempuh. Pengertian media itu sendiri adalah cara kerja yang sistematis untuk mencapai suatu maksud tujuan. Sedangkan *Cooperative* berasal dari kata *Cooperate* yang artinya bekerjasama, bantu membantu, gotong royong. Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari media pembelajaran *Cooperative Script* adalah media belajar

dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas. Menurut Slavin (1994:175) dalam (Supriatna et al., 2021) media pembelajaran *Cooperative Script* yang dapat meningkatkan daya ingat peserta didik.

Media pembelajaran adalah cara menyajikan bahan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran menentukan kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung. Ketika media yang dipakai sudah tepat maka pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Maka dari itu guru diharapkan memiliki daya kreatif yang tinggi dalam pembelajaran, sebab guru tidak dapat melaksanakan peranannya apabila ia tidak menguasai satupun media mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh ahli pendidikan (Jamaral, 1997: 72) dalam (Hidayati, 2022) Apabila diketahui metode-media pembelajaran banyak sekali macam-macam atau jenisnya. Tentunya setiap media pembelajaran memiliki segi positif dan segi negatif masing-masing, semua dapat dikembalikan kepada tenaga pengajar yang bersangkutan.

Media pembelajaran merupakan bagaimana upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, media digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah

ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa media (Hasibuan et al., 2024).

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan cara sistematis dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Salah satu media yang efektif adalah *Cooperative Script*, yaitu media belajar yang menekankan kerja sama peserta didik secara berpasangan dalam merangkum materi secara lisan. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga daya ingat peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan media oleh guru, yang menuntut kreativitas dan penguasaan terhadap berbagai pendekatan mengajar. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga penggunaannya harus disesuaikan dengan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik.

3. Pengertian Media Card Sort

Menurut (Ritonga et al., 2024) *Card sort* merupakan media pembelajaran yang mengadopsi pendekatan permainan, menciptakan lingkungan yang merangsang minat belajar peserta didik. Melalui permainan ini, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir, mengendalikan emosi, dan membangun hubungan sosial dengan peserta didik lain di kelas. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam mengajarkan konsep, mengklasifikasikan ciri-ciri objek, mengumpulkan fakta, atau mereview informasi. Dengan demikian,

media card sort tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam memfasilitasi peserta didik melalui pendekatan yang interaktif dan menarik.

Media pembelajaran *card sort* melibatkan peserta didik aktif berkolaborasi menyelesaikan tugas yang terkait dengan konsep, klasifikasi, karakteristik yang termuat pada kartu indek dalam situasi yang menyenangkan (Izzaty, Astuti, dan Cholimah 2020) dalam (Lubis et al., 2024).

Pada pembelajaran aktif tipe *card sort* guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. kemudian peserta didik melakukan usaha untuk menemukan atau memilah kartu berkategori sama, yang membuat peserta didik dibiasakan aktif bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai kategorinya masing-masing. *Card Sort* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan pemilahan potongan potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Sehingga melalui media pembelajaran *Card Sort* ini dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, membantu peserta didik dalam memahami pelajaran, serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPAS.

Media *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, klasifikasi sifat, fakta tentang objek atau mengevaluasi informasi. Tipe *Card sort* memberikan

interaksi antar peserta didik di dalam kelas, yang berarti peserta didik memiliki keterampilan sikap yang dapat berinteraksi dengannya. Interaksi antar peserta didik tersebut dapat disebut juga dengan sikap sosial. Oleh karena itu, jika sikap sosial peserta didik baik, diharapkan peserta didik dapat berinteraksi dengan peserta didik lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya (Aulia et al., 2023).

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan media pembelajaran *card sort* merupakan media yang efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui media kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran, peserta didik dihadapkan pada tugas untuk mengelompokkan kartu-kartu berdasarkan kategori yang sesuai. Pendekatan ini mendorong kolaborasi antar peserta didik, meningkatkan interaksi sosial, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dinamis. Selain itu, media *card sort* juga membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan daya ingat, dan mengurangi kebosanan selama pembelajaran.

Media *card sort*, salah satu cirinya adalah pendidik lebih berperan sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dipahami oleh peserta didik setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang dipelajari benar-benar dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Ciri khas dari pembelajaran aktif media *card sort* yaitu peserta didik mencari dan menyortir kartu yang berisi materi dari kategori yang sama dan peserta didik mengelompokkan

sesuai dengan mengelompokkan kartu yang mereka dapatkan. Dengan demikian peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.



Gambar 2.1 Media Card Sort

4. Kelebihan dan kekurangan *Card Sort*

Menurut osankan dalam (Ritonga et al., 2024) Adapun kelebihan dari penggunaan media sortir kartu untuk pembelajaran aktif meliputi:

1. Peserta didik berkolaborasi dalam kelompok saat memahami konsep.
2. Partisipasi peserta didik dapat dioptimalkan.
3. Rasa ingin tahu peserta didik dapat berkembang.
4. Hubungan positif antar peserta didik dapat ditingkatkan.
5. Proses pengajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
6. Peserta didik memiliki tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.
7. Kemajuan peserta didik didukung oleh kolaborasi kognitif.

Card sort memiliki keunggulan membantu peserta didik mempelajari berbagai informasi dengan mudah. Hal ini juga dapat menggairahkan peserta didik yang merasa lelah karena ada aktivitas fisik di dalamnya. Kemudian juga dapat meningkatkan

minat belajar peserta didik dan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang dipelajari (Aulia et al., 2023).

Adapun kekurangan *Card Sort* seperti: Membutuhkan persiapan, seperti pembuatan media kartu, dan suasana kelas yang bising. Kekurangan media pemilahan kartu dapat diminimalisir dengan persiapan yang matang, seperti pembuatan media, modul ajar, dan alat lain yang diperlukan, dan guru perlu pandai mengontrol peserta didik agar dapat kekurangan media *card sort* dalam membutuhkan persiapan berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung, menyita banyak waktu dan tidak keseluruhan peserta didik dapat diperhatikan dengan baik (Amelia et al., 2023).

5. Defenisi Media Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*

Media pembelajaran aktif tipe *card sort* adalah salah satu media pembelajaran aktif yang melibatkan aktivitas mengelompokkan atau mencocokkan kartu berisi informasi tertentu oleh peserta didik. Media ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan peserta didik secara aktif, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif.

Media pembelajaran aktif tipe *card sort* diartikan sebagai media pembelajaran yang menyortir kartu yang digunakan seorang guru untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Media pembelajaran aktif tipe *card sort* juga dilakukan dengan cara

penyajian materi pelajaran dengan memanfaatkan media kartu yang dipilah-pilah berdasarkan kategori materi pelajaran. Menurut Silberman dalam (Manurung et al., 2023) media pembelajaran aktif tipe *card sort* adalah media kegiatan kerja sama yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, mengelompokkan sifat, mengetahui bukti nyata tentang benda dan membandingkan informasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam media *card Sort* adalah:

1. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok yang sesuai dengan SK dan KD.
2. Seluruh kartu diacak agar campur.
3. Peserta didik dibentuk secara berkelompok lalu kartu dibagikan secara acak.
4. Selanjutnya setiap kelompok menempelkan hasilnya di papan tulis secara urut.
5. Lakukan koreksi bersama.
6. Mintalah salah satu anggota kelompok menjelaskan hasil sortir kartunya dan mintalah komentar kelompok lainnya.
7. Berikan aspirasi setiap hasil kerja peserta didik.

6. Karakteristik Media Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*

Media pembelajaran aktif tipe Card Sort memiliki karakteristik yang mencakup interaktivitas, kolaborasi, dan kemampuan peserta didik untuk mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu.

Media ini mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dengan cara menyusun dan memilah kartu yang berisi materi pelajaran.

Pembelajaran media ini merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, di mana dalam pembelajaran ini setiap kelompok diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mencari kelompok sesuai dengan indeks yang telah mereka dapatkan, setelah itu peserta didik mendiskusikan tentang materi dari kategori kelompoknya.

7. Defenisi Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) menggabungkan pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Nadiem Makarim, sebagai penggagas Kurikulum Merdeka menjelaskan bahwa kurikulum ini akan diterapkan mulai tahun ajaran baru 2022/2023. Bagi kamu yang masih bingung kenapa mata pelajaran IPA dan IPS dijadikan IPAS pada jenjang SD di Kurikulum Merdeka, 3 alasannya: 1) Anak SD Melihat Sesuatu Secara Utuh dan Terpadu, 2) Memicu Berpikir Holistik Alam dan Sosial, dan 3) Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Endang Puji Astuti, 2022).

IPA dan IPS digabungkan menjadi satu mata kuliah yang disebut IPAS untuk sekolah dasar. Karena mereka berada pada tingkat

pemikiran sederhana, konkret, komprehensif, dan global, V sekolah dasar memandang dunia secara holistik dan secara keseluruhan. Kursus sains dan studi sosial digabungkan memungkinkan peserta didik untuk mengendalikan lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. untuk menanamkan rasa kesadaran yang mendalam terhadap komponen ekologi dan sosial lingkungan. Saat masih digunakan, pendekatan tematik tidak diperlukan. Tergantung pada kebutuhan dan keadaan mereka, sekolah dapat memilih strategi yang berbeda (Viqri et al., 2024).

Pada Kurikulum Merdeka belajar terdapat bidang studi IPAS yang diajarkan mulai dari kelas tinggi yaitu kelas V fase B. IPAS adalah bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang dipadukan menjadi IPAS. Barlian, Solekah dan Rahayu (2022) juga mengatakan bahwa untuk bidang studi IPA dan IPS pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV, V, dan VI yang selama ini terpisah, dalam Kurikulum Nasional dua bidang studi ini dilaksanakan secara bersamaan dengan nama bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Ipas, 2024).

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan Penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam Kurikulum Merdeka untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) didasarkan pada pendekatan yang lebih holistik sesuai dengan cara berpikir anak SD yang cenderung konkret dan menyeluruh. IPAS mulai

diajarkan dari kelas V (fase B) dengan tujuan untuk membangun pemahaman terpadu tentang lingkungan alam dan sosial, memicu cara berpikir holistik, serta memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, tanpa bergantung pada pendekatan tematik.

8. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk tak hidup (abiotik) dan makhluk hidup (biotik) di alam semesta dan interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia selaku individu sekaligus selaku insan sosial yang berhubungan dengan lingkungan. Pada kurikulum KTSP dan beberapa kurikulum terdahulu, terdapat mata pelajaran IPA dan IPS, kedua mata pelajaran tersebut diajarkan secara terpisah. Pada kurikulum 2013 kedua mata pelajaran diajarkan secara bersama dalam tema pembelajaran tertentu. Pada kurikulum merdeka IPA dan IPS dilebur menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS (Susilowati, 2023)

IPAS dipandang memiliki dampak positif karena dapat mengurangi beban guru dalam mengejar materi sehingga guru mempunyai waktu yang banyak untuk mengeksplorasi beragam model dan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Selain itu, penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Sunarni & Karyono (2023) dalam (Andreani & Gunansyah, 2023) dengan fokus penelitian pada persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka yang menunjukkan hasil berupa

persepsi positif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

Menurut Dede Awan (2009:1) dalam (Susilowati, 2023), tujuan pengajaran IPA adalah untuk memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan pengetahuan sehari-hari, memiliki ketrampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan gagasan alam sekitar, mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian dilingkungan sekitar, bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri, mampu menerapkan berbagai konsep IPA, mampu menggunakan teknologi sederhana, mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

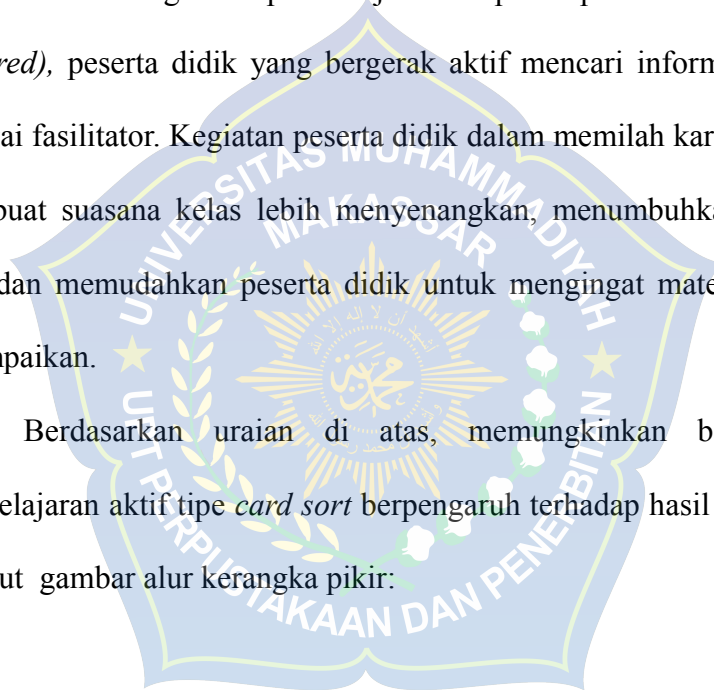
B. Kerangka Berfikir

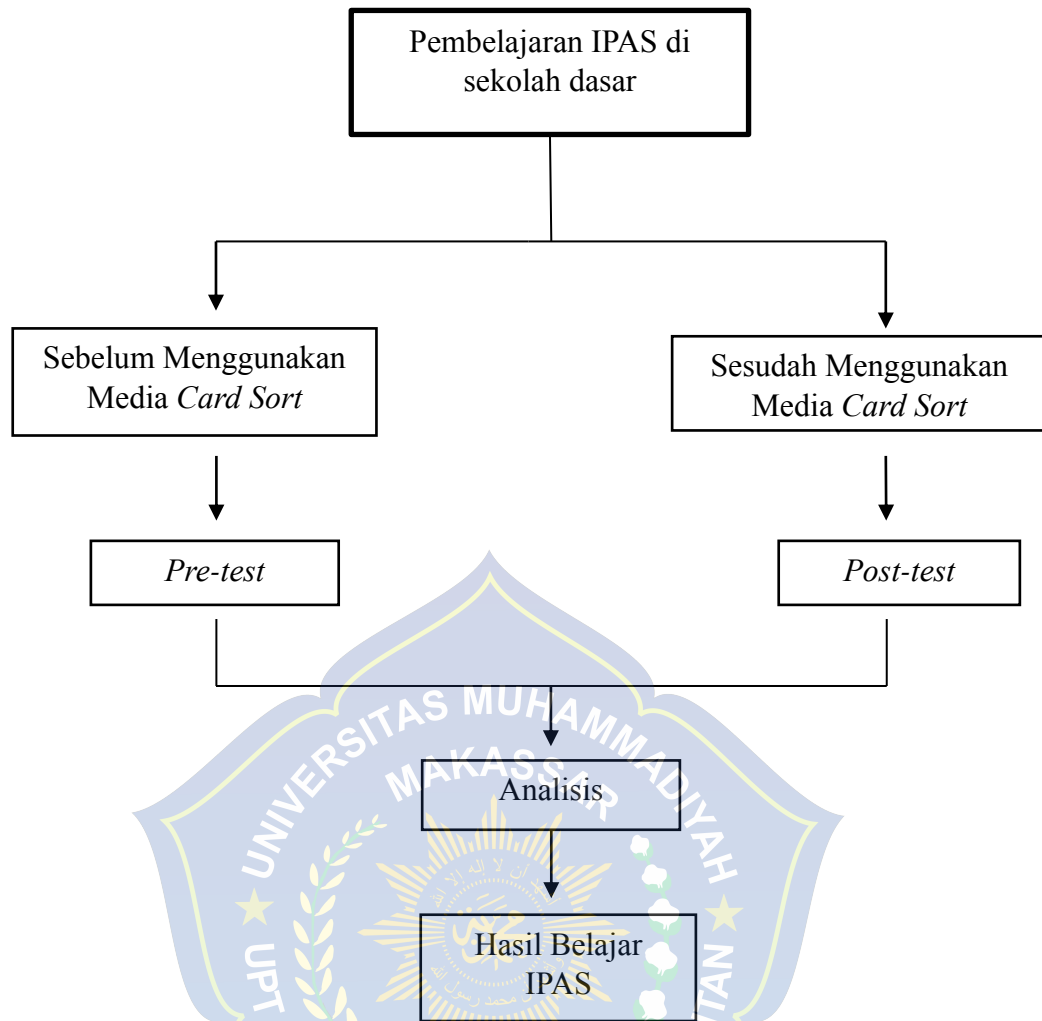
Kerangka pikir merupakan gambaran pemikiran untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian Sujarweni (2014:).

Suasana pembelajaran yang seharusnya tercipta adalah bagaimana peserta didik benar-benar berperan aktif dalam belajar. Keterlibatan peserta didik secara aktif ini akan berdampak baik bagi kerja otak. Semakin banyak peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, maka peserta didik lebih banyak mengerti dan mengingat pembelajaran dalam waktu yang lebih lama. Pembelajaran IPAS yang diberikan saat ini masih berpusat kepada guru dan menekankan aspek hafalan, peserta didik harus menghafalkan konsep dan teori tanpa disertai dengan kegiatan yang

melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga peserta didik kurang berminat untuk belajar dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPAS. Peneliti berupaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V UPTD SDN 78 TAJO Kec. Camba Kab. Maros dengan menggunakan media pembelajaran aktif tipe *card sort*. Peneliti memiliki keyakinan bahwa media pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, karena media ini memfokuskan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik (*student centered*), peserta didik yang bergerak aktif mencari informasi dan guru sebagai fasilitator. Kegiatan peserta didik dalam memilah kartu diharapkan membuat suasana kelas lebih menyenangkan, menumbuhkan rasa ingin tahu dan memudahkan peserta didik untuk mengingat materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, memungkinkan bahwa media pembelajaran aktif tipe *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS. Berikut gambar alur kerangka pikir:





Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar 2.2 dapat dijelaskan bahwa penerapan media pembelajaran aktif tipe *card sort* selama proses pembelajaran dapat mempermudah dalam menguasai dan memahami materi IPAS. Hal ini dikarenakan peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat mendorong peningkatan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPAS.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut hasil penelitian yang relevan dengan peneliti lain, antara lain:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relavan

Judul	Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort</i> Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama
Penulis	Ratna Dewi Kartikasari dan Maulida Qoriana (2021)
Hasil Penelitian	Penggunaan model pembelajaran aktif tipe <i>Card Sort</i> berbantuan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa. Nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 79,62, lebih tinggi dari kelas kontrol yang hanya 70,62. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh positif dan nyata dari model pembelajaran tersebut terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa (Kartikasari & Qoriana, 2021).
Persamaan dengan	Sama-sama menggunakan <i>model</i>

penelitian yang dilakukan	pembelajaran aktif <i>tipe Card Sort</i> . Menggunakan pendekatan kuantitatif dan uji statistik <i>uji-t</i> .
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	Penelitian ini menggunakan desain <i>true experimental</i> dan <i>posttest only control design</i> , melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini juga menggunakan bantuan media <i>audiovisual</i> , sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan media visual seperti kartu gambar IPAS.

Judul	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar PPKn peserta didik Sekolah Dasar.
Penulis	Fitriyani Yusuf, Rien Anitra, Rini Setyowati (2022)
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan model <i>Card Sort</i> dan yang diajar dengan model pembelajaran langsung. Hal ini dibuktikan

		melalui uji-t, dengan hasil $t_{hitung} = 6,139 > t_{tabel} = 2,00172$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Rata-rata nilai post-test siswa di kelas eksperimen sebesar 77,83, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 49,66 (Yusuf et al., 2022).
Persamaan penelitian dilakukan	dengan yang	Penelitian sama-sama membahas mengenai pengaruh model <i>card sort</i> terhadap hasil belajar.
Perbedaan penelitian dilakukan	dengan yang	Perbedaan penelitian ini Menggunakan desain eksperimen kuasi dengan dua kelas (eksperimen dan kontrol).

Judul	Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Strategi Card Sort Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIS Miftahul Khoir Rasau Jaya
Penulis	Naila Muqarriba, Salito (2024)
Hasil Penelitian	Strategi Card Sort terbukti mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, keterampilan sosial, dan hasil

		<p>belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.</p> <p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi ini layak diterapkan sebagai pendekatan interaktif dalam pembelajaran di kelas V sekolah dasar, khususnya dalam pelajaran IPAS (Pelajaran et al., 2024).</p>
Persamaan penelitian dilakukan	dengan yang	<p>Sama-sama menggunakan <i>card sort</i> untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, pemahaman konsep, serta keterampilan sosial seperti kolaborasi dan komunikasi.</p>
Perbedaan penelitian dilakukan	dengan yang	<p>Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan media deskriptif.</p>

Judul	<p>Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Melalui Penggunaan Strategi Card Sort Pada Siswa Mts. Darut Taqwa 02 Sengonangung Purwasari</p>
Penulis	<p>Liza Rufahniya, Mochmad Hasyim (2022)</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi Card Sort berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar</p>

		<p>keterampilan membaca. Hal ini ditunjukkan oleh data Rata-rata skor pre-test siswa adalah 56,11, sedangkan rata-rata post-test meningkat menjadi 79,86. Uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 11,614$, lebih besar dari $t_{tabel} = 2,030$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data siswa individual, seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi Card Sort (Rufahniya & Hasyim, 2022).</p>
Persamaan penelitian dilakukan	dengan yang	<p>Sama-sama menggunakan media pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> dan persamaan penelitian yaitu menggunakan media kuantitatif dengan desain <i>one group pretest-posttest</i>.</p>
Perbedaan penelitian dilakukan	dengan yang	<p>Perbedaan pada fokus materi dalam mata pelajaran bahasa arab.</p>

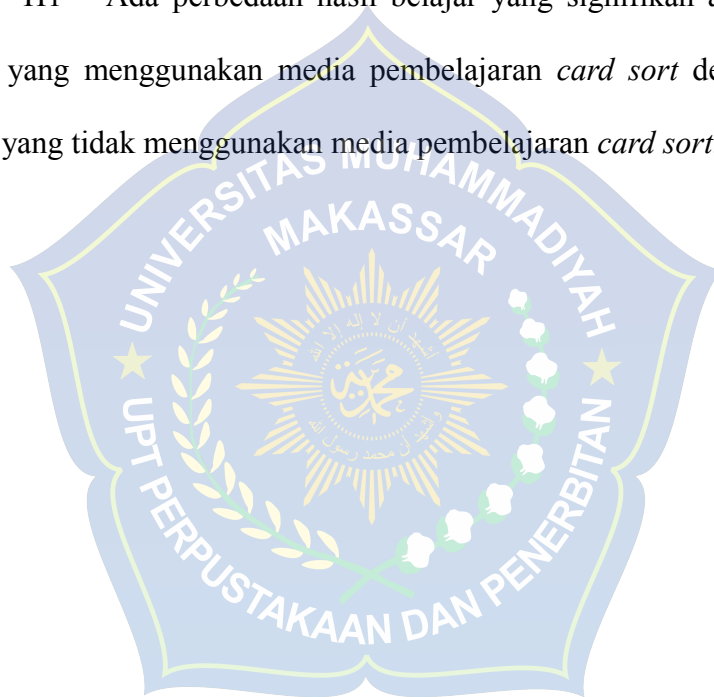
Judul	Penggunaan Media Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.
Penulis	Safiudin, A. Muh Ali, Filsaroneng (2022)
Hasil Penelitian	Penelitian ini menunjukkan bahwa media Card Sort efektif meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 67,10 (pra-siklus) menjadi 85,14 (siklus II), dan ketuntasan belajar naik dari 40% menjadi 90,48%. Siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran lebih menyenangkan (Safiudin, 2022).
Persamaan penelitian dilakukan	dengan yang Persamaan penelitian yaitu keduanya fokus pada pembelajaran tematik yang mencakup materi IPAS.
Perbedaan penelitian dilakukan	dengan yang Perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yaitu menggunakan siklus I dan siklus II berdasarkan tindakan dan refleksi hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika media pembelajaran *card sort* diimplementasikan pada proses pembelajaran, maka hasil belajar peserta didik di kelas V UPTD SDN 78 TAJO akan meningkat.

H_0 = Terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *card sort* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran *card sort*.

H_1 = Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *card sort* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran *card sort*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data numerikal yang diolah dengan media statistika. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Secara sederhana penelitian eksperimen diartikan sebagai penelitian yang mencari pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan. Metode yang digunakan adalah metode *one group pretest-posttest*. Metode ini menggunakan seluruh subjek dalam kelas yang utuh untuk diberi perlakuan. Objek penelitian adalah pengaruh media pembelajaran aktif tipe *card sort* (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS (Y).

Metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel *treatment*) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen sering dilakukan di laboratorium (Iriyadi, 2024).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 78 TAJO yang terletak di Dusun Tajo Desa Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut pendapat ahli (Sulistiyowati, 2017) populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V dengan jumlah 14 peserta didik di UPTD SDN 78 TAJO yang berada di Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

Kelas	Jumlah Peserta Didik
V	14

Sumber: Wali Kelas V UPTD SDN 78 TAJO

2. Sampel

Menurut pendapat ahli (Sulistiyowati, 2017) sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan berbagai alasan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V UPTD SDN 78 TAJO Kecamatan Camba Kabupaten Maros yang berjumlah 14 peserta didik.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	8	6	14

Sumber: Wali Kelas V UPTD SDN 78 TAJO

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Proses penelitian dimulai dengan memberikan tes awal (*pretest*), kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan. Setelah perlakuan diberikan, dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi. Dengan cara ini, hasil setelah perlakuan dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan dilakukan. Desain penelitian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	0_1	X	0_2

Sumber : (Ria Nurhayati, 2019:44)

Keterangan :

0_1 : Tes awal (*Pretest*) sebelum dilakukan perlakuan

X: Perlakuan berupa media pembelajaran aktif tipe *card sort*

0_2 Tes akhir (*Posttest*) setelah diberikan perlakuan

Model Pre-eksperimen ini meliputi tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media pembelajaran aktif tipe *card sort*.
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan diberikan.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yang disimbolkan dengan X dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu “Media Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*”
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu “Hasil Belajar Peserta Didik”

F. Defenisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian berkenaan dengan apa yang diteliti dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017: 38) variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam variable dalam penelitian ini, yaitu variable terikat dan variable bebas.

1. Pembelajaran aktif tipe *card sort* merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif baik secara fisik, intelektual, dan emosional dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.

Kartu dibagikan kepada peserta didik, kemudian peserta didik melakukan usaha untuk menemukan/memilah kartu berkategori sama.

2. Hasil belajar IPAS adalah hasil tes yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPAS setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar IPAS yang diperoleh peserta didik dalam penelitian ini adalah hasil tes pada ranah kognitif tingkat 1 (mengingat), 2 (memahami) dan 3 (mengaplikasikan).

G. Prosedur Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran pada bagian II. Kajian Teori, peneliti menyusun langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut:

Adapun penjelasan diatas sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, kita melakukan beberapa langkah awal untuk mempersiapkan penelitian:

- a. *Survei* awal ke sekolah: Melakukan *survei* ke sekolah untuk mengidentifikasi jumlah kelas dan peserta didik yang akan dijadikan sampel penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi awal dan memastikan bahwa sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Merumuskan masalah: Berdasarkan hasil *survei* yang dilakukan, merumuskan masalah penelitian yang akan dijawab melalui proses penelitian. Rumusan masalah ini menjadi dasar dari keseluruhan penelitian.

c. Menentukan sampel penelitian: Menentukan kelas eksperimen yang akan dilibatkan dalam penelitian ini berarti memilih kelas yang akan menjalani intervensi pembelajaran.

d. Menyiapkan perangkat pembelajaran: Mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran, seperti pemetaan materi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pokok pembelajaran, alat/media pembelajaran, serta lembar kerja peserta didik.

e. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian: Membuat kisi-kisi atau kerangka untuk instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Kisi-kisi ini akan membantu dalam menyusun soal tes atau angket yang relevan dengan tujuan penelitian.

f. Membuat instrumen penelitian: Mengembangkan instrumen penelitian, yang terdiri dari soal tes (seperti soal pilihan ganda) dan angket untuk mengumpulkan data dari peserta didik. Instrumen ini digunakan untuk mengukur hasil penelitian, baik dalam hal pengetahuan maupun respons peserta didik terhadap pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Tahap ini adalah implementasi dari seluruh rencana yang telah disiapkan pada tahap persiapan:

a. Pretest (mengukur kemampuan kognitif): Sebelum memulai pembelajaran, memberikan soal *pretest* kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam topik yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik sebelum intervensi dilakukan.

b. Pembelajaran aktif tipe *card sort*: Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media aktif tipe *card sort*. Media ini melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung dengan cara menyortir kartu yang berisi informasi terkait materi pelajaran. Media ini dirancang untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman peserta didik.

c. Memberikan angket: Setelah pembelajaran, memberikan angket kepada peserta didik untuk mengumpulkan respons mereka terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran aktif tipe *card sort*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik merasa terbantu dan terlibat dalam pembelajaran tersebut.

3. Akhir

Tahap akhir melibatkan analisis data yang telah dikumpulkan dan penarikan kesimpulan:

a. Mengolah dan menganalisis data: Data yang diperoleh dari *pretest*, *posttest*, dan angket akan dianalisis menggunakan teknik statistik yang relevan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pembelajaran yang diterapkan.

b. Menarik kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis data, akan menarik kesimpulan mengenai seberapa besar pengaruh pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap kemampuan kognitif peserta didik dan respons peserta didik terhadap media pembelajaran yang diterapkan.

c. Menyusun laporan penelitian: Setelah kesimpulan diperoleh, laporan penelitian disusun untuk mendokumentasikan seluruh proses penelitian,

temuan, dan rekomendasi yang bisa diambil berdasarkan hasil penelitian tersebut.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga mempermudah pekerjaan dan menghasilkan data yang lebih tepat, lengkap, serta terorganisir dengan baik, yang memudahkan dalam proses analisis. Beberapa jenis instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

1. Pedoman Observasi, yaitu alat untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terkait penilaian kinerja guru dan perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
2. Pedoman Dokumentasi, yaitu alat untuk mengumpulkan data yang meliputi informasi tentang profil sekolah, hasil nilai belajar peserta didik, serta situasi guru dan peserta didik pada saat penelitian dilakukan.
3. Pedoman Tes, yaitu alat berupa tes tertulis yang menguji pemahaman peserta didik terhadap. Tes ini digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai hasil belajar kognitif peserta didik.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara

sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sudjiono, 2009). Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lapangan mengenai segala hal fenomena yang berkaitan dengan tema penelitian (Made, 2016).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. Untuk menampung informasi tersebut di butuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut (Hasan, 2022).

3. Tes

Tes adalah suatu alat atau media yang digunakan untuk mengukur atau menilai pengetahuan, kemampuan, keterampilan, atau karakteristik seseorang dalam bidang tertentu. Tes sering kali berupa rangkaian soal, tugas, atau prosedur yang dirancang untuk mendapatkan informasi atau evaluasi mengenai tingkat penguasaan atau performa individu dalam suatu aspek.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil tes yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran aktif tipe *card sort*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil belajar peserta didik pada materi perkembangan teknologi transportasi dan informasi kelas V UPTD SDN 78 Tajo melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dalam materi perkembangan teknologi transportasi dan informasi sebelum menggunakan media *card sort* dan setelah menggunakan media *card sort* dalam pembelajaran.

Statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data perolehan hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*mediam*), nilai yang sering muncul (*modus*), simpangan baku (*standart deviation*), nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maksimum*) dengan menggunakan sistem SPSS *version 25 for windows*.

Adapun kategori dalam menentukan hasil belajar peserta didik yaitu:

Tabel 3.2 Kategorisasi Tingkat Media pembelajaran aktif tipe card sort

Tingkat Penugasan	Kategori
0-59	Sangat Rendah
60-69	Rendah
70-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

(Sumber UPTD SDN 78 TAJO)

Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh peserta didik minimal sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditentukan oleh sekolah sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% peserta didik mencapai skor 75.

$$N A = \frac{j u m l a \square n i l a i p e r o l e \square a n}{j u m l a \square n i l a i m a k s i m a l} \times 100$$

Kategori standar ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V UPTD SDN 78 Tajo adalah sebagai berikut.

Tabel 3 3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Skor	Hasil Belajar
0 - 69	Tidak tuntas
70 - 100	tuntas

Sumber: SDN 78 TAJO

Ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% peserta didik dikelas tersebut telah tercapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 70 .

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{j u m l a \square s i s w a d e n g a n s k o r}{j u m l a \square s i s w a} \times 100$$

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y). signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan media *Kolmogorov Smirnov*, dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai aturan untuk menolak dan menerima pengujian atas normal tidaknya suatu distribusi data yaitu $\alpha = 0,05$. Untuk mempermudah perhitungan pengujian dalam normalitas dari data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan software SPSS 25. Namun tetap mengacu kepada standar pengujian *Kolmogorov Smirnov*.

- 1) Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik uji statistik yang cocok dengan distribusi data yang diperoleh. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata kemampuan awal (*Pre-test*) dan rata-rata kemampuan akhir (*Post-test*). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Adapun hipotesis statistik ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \text{ Vs } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

μ_1 : Rata-rata hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media *card sort*

μ_2 : Rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media *card sort*

- a) H_0 : Terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *card sort* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *card sort* pada materi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dikelas V uptd sdn 78 tajo.
- b) H_1 : Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan media *card sort* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *card sort* pada materi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di kelas V uptd sdn 78 tajo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 78 Tajo Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Subjek dari penelitian ini adalah kelas V SDN 78 Tajo tahun ajaran 2024/2025. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran aktif tipe card sort terhadap hasil belajar ipas peserta didik kelas V UPTD SDN 78 Tajo Kec. Camba, Kab. Maros. Adapun proses pembelajaran awal yang dilakukan peneliti yaitu belum menggunakan media pembelajaran (*pretest*). Setelah itu untuk mengetahui hasil *posttest* peneliti menggunakan media *Card Sort* dengan materi Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi, terdapat sebuah kartu sorti yang berisikan gambar atau informasi yang dibagikan kepada setiap peserta didik. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *Card Sort*, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen seperti modul, lembar observasi dan tes yang akan digunakan yakni lembar soal *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen observasi dan tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 1 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas Peserta Didik	Pertemuan				Rata-rata %
		I	%	II	%	
1.	Peserta didik hadir pada saat pembelajaran.	14	100	14	100	100
2.	Peserta didik memperhatikan penyapaian guru mengenai cara penggunaan media <i>card sort</i> .	7	50	12	85	92
3.	Peserta didik dapat menggunakan <i>card sort</i> dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.	6	42	12	85	84
4.	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi atau soal yang tidak dimengerti.	5	35	10	71	70
5.	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mencari solusi.	5	35	12	85	77
6.	Peserta didik mampu memahami materi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.	7	50	14	100	75
7.	Peserta didik mengerjakan tugas selama proses pembelajaran berlangsung.	14	100	14	100	100
Jumlah						598
Rata-rata						85%

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan persentasenya mencapai 85%. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dari nilai hasil *pre-test* dan *post-test* diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	14	20	80	48.57	23.812
Posttest	14	80	100	90.00	8.771
Valid N (listwise)	14				

Gambar 4 1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 14 responden. Nilai minimum pada pretest adalah 20 dan maksimum 80, dengan nilai rata-rata sebesar 48,57 dan standar deviasi 23,812 yang menunjukkan sebaran nilai cukup tinggi. Sementara itu, nilai posttest menunjukkan peningkatan dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100. Rata-rata posttest mencapai 90,00 dengan standar deviasi lebih rendah yaitu 8,771, yang berarti data lebih terkonsentrasi di sekitar rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Berdasarkan nilai hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut maka diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4 2 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Setelah Diterapkan Media Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* (Treatment)

Skor	Kategori	Pre-Test		Post-Test	
		F	P(%)	F	P(%)
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0	9	64,2
80 - 89	Tinggi	2	14,2	5	35,7

70 -79	Cukup	2	14,2	0	0
60 – 69	Rendah	3	21,4	0	0
0 – 59	Sangat Rendah	7	50	0	0
Jumlah		14	100	14	100

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dinyatakan bahwa masih ada peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (50%). Selanjutnya peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori rendah sebanyak 3 orang (21,4%). Peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi yakni 2 orang (14,2%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik pada *pretest* dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau media pembelajaran tradisional yang umum digunakan dikelas, seperti media ceramah dikategorikan masih rendah dan belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Sedangkan hasil belajar setelah diterapkan media pembelajaran aktif tipe *card sort* terdapat 9 peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori sangat tinggi (64,2%) Selanjutnya peserta didik yang mendapat nilai tinggi berjumlah 5 orang (35,7%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan hasil belajar IPAS dengan menggunakan media pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat dikategorikan tuntas.

Tabel 4 3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Diterapkan Media Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* (Treatment)

Skor Kategori		<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		F	P(%)	F	P(%)
0 - 69	Tidak Tuntas	10	71,4	0	0

70 - 100	Tuntas	4	28,5	14	100
Jumlah		14	100	14	100

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan media pembelajaran aktif tipe *card sort* hanya mencapai 4 peserta didik dengan persentase 28,5% dan setelah diterapkan media pembelajaran aktif tipe *card sort* ketuntasan hasil belajar mencapai 14 peserta didik dengan persentase 100%. Maka dapat dilihat perbandingan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar berdasarkan pada kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran aktif tipe *card sort*.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Pada bagian ini akan diuraikan hasil analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan media *Kolmogorov Smirnov*, dengan taraf signifikan yang digunakan yaitu Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal dan jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi

normal. Adapun hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Tests of Normality							
Kode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Nilai Siswa	Pretest	.179	14	.200 [*]	.939	14	.409
	Posttest	.119	14	.200 [*]	.956	14	.660

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4 2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi untuk data pretest sebesar 0,409 dan untuk posttest sebesar 0,660. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Artinya, data pretest dan posttest memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis statistik parametrik. Distribusi yang normal menunjukkan bahwa data tidak menyimpang secara ekstrem dari distribusi ideal. Dengan demikian, data layak untuk diuji lebih lanjut menggunakan uji statistik seperti uji-t.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata kemampuan awal (*Pre-test*) dan rata-rata kemampuan akhir (*Post-test*). Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-41.429	16.104	4.304	-50.727	-32.130	-9.626	13	.000

Gambar 4 3 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai rata-rata selisih sebesar -41,429 menunjukkan bahwa skor posttest secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pretest. Nilai t sebesar -9,626 dengan selang kepercayaan 95% antara -50,727 hingga -32,130 memperkuat bahwa peningkatan nilai setelah perlakuan bukanlah hasil kebetulan. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan berdasarkan hasil data yang telah terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 78 TAJO dengan populasi penelitian yaitu peserta didik kelas V sebanyak 14 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran aktif tipe *card soft* terhadap hasil belajar ipas peserta didik kelas V UPTDN SDN 78 TAJO. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretent-Posttest*. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Data

penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Data kemudian di analisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

Hasil observasi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan persentasenya mencapai 85%. Hasil statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 14 responden. Nilai minimum pada pretest adalah 20 dan maksimum 80, dengan nilai rata-rata sebesar 48,57 dan standar deviasi 23,812 yang menunjukkan sebaran nilai cukup tinggi. Sementara itu, nilai posttest menunjukkan peningkatan dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100. Rata-rata *posttest* mencapai 90,00 dengan standar deviasi lebih rendah yaitu 8,771, yang berarti data lebih terkonsentrasi di sekitar rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Hasil belajar sebelum diterapkan media pembelajaran aktif tipe *card sort* dinyatakan bahwa masih ada peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (50%). Selanjutnya peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori rendah sebanyak 3 orang (21,4%). Peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi yakni 2 orang (14,2%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik pada *pretest* dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau media pembelajaran tradisional yang umum digunakan dikelas, seperti media ceramah dikategorikan masih rendah dan belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Sedangkan hasil belajar setelah diterapkan media pembelajaran aktif tipe *card sort* terdapat 9 peserta didik yang

mendapat nilai dengan kategori sangat tinggi (64,2%) Selanjutnya peserta didik yang mendapat nilai tinggi berjumlah 5 orang (35,7%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan hasil belajar IPAS dengan menggunakan media pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat dikategorikan tuntas. Ketuntasan hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan media pembelajaran aktif tipe *card sort* hanya mencapai 4 peserta didik dengan persentase 28,5% dan setelah diterapkan media pembelajaran aktif tipe *card sort* ketuntasan hasil belajar mencapai 14 peserta didik dengan persentase 100%. Maka dapat dilihat perbandingan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar berdasarkan pada kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran aktif tipe *card sort*. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi untuk data pretest sebesar 0,409 dan untuk posttest sebesar 0,660. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Artinya, data pretest dan posttest memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis statistik parametrik. Distribusi yang normal menunjukkan bahwa data tidak menyimpang secara ekstrem dari distribusi ideal. Hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai rata-rata selisih sebesar -41,429 menunjukkan bahwa skor posttest secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pretest. Nilai t sebesar -9,626 dengan selang kepercayaan 95% antara -50,727 hingga -32,130 memperkuat

bahwa peningkatan nilai setelah perlakuan bukanlah hasil kebetulan. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Khaerunnisa dkk pada tahun 2024 yang melakukan penelitian serupa pada siswa kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Khaerunnisa dkk., menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Lonrong. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *card sort* terhadap pemahaman proses fotosintesis mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Balongsuk jombang, yang menyatakan bahwa variabel penggunaan model pembelajaran *card sort* berpengaruh terhadap pemahaman proses fotosintesis siswa.

Selanjutnya enelitian yang dilakukan oleh Liza Rufahniya dan Mochamad Hasyim (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan membaca siswa kelas VII-J MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda (pre-test dan post-test) sebanyak 20 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Card Sort* berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan membaca. Hal ini ditunjukkan oleh data sebagai berikut : rata-rata skor pre-

test siswa adalah 56,11, sedangkan rata-rata post-testmeningkat menjadi 79,86. Uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 11,614$, lebih besar dari $t_{tabel} = 2,030$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data siswa individual, seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi Card Sort. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan membaca, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab tema Min Yaumiyah Usroti.

Penelitian ini juga konsisten dengan beberapa teori pembelajaran antara lain: Teori Konstruktivisme (Piaget & Vygotsky) Pembelajaran aktif seperti Card Sort menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui aktivitas eksploratif dan interaksi sosial. Dalam penelitian ini, siswa menyortir dan mengelompokkan informasi yang mendorong mereka berpikir kritis dan membangun pemahaman secara mandiri. Teori Belajar Aktif (Active Learning) Menurut Silberman (dalam Manurung et al., 2023), media Card Sort memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan aktif secara fisik, yang membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini terbukti dalam peningkatan nilai dan keaktifan peserta didik selama penelitian. Teori Sosial Kognitif (Bandura) Menjelaskan bahwa siswa belajar dari pengamatan dan interaksi sosial. Dalam media Card Sort, siswa berinteraksi dalam kelompok, bertukar ide, dan menyelesaikan tugas bersama, yang meningkatkan pembelajaran melalui model sosial dan dukungan teman sebaya.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan terdahulu dan mengonfirmasi bahwa media pembelajaran aktif tipe Card Sort memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Hal ini sejalan dengan teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif, pengalaman langsung, dan interaksi sosial dalam proses belajar



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD SDN 78 Tajo pada peserta didik kelas V sebanyak 14 orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran aktif tipe *card sort* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS. Hal ini terlihat dari keterlaksanaan pembelajaran yang mencapai 85% serta adanya peningkatan rata-rata nilai dari 48,57 pada pretest menjadi 90,00 pada posttest. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 28,5% sebelum perlakuan menjadi 100% setelah perlakuan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sementara hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran aktif tipe *card sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V UPTD SDN 78 Tajo Kec. Camba Kab. Maros.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru dan pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Diharapkan agar guru dapat menerapkan media pembelajaran aktif tipe *card sort* secara optimal dalam proses pembelajaran IPAS, karena media ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sekolah juga dapat memfasilitasi penyediaan media pembelajaran yang mendukung penerapan media ini secara berkelanjutan.

2. Bagi Peserta Didik UPTD SDN 78 TAJO

Diharapkan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran menggunakan media *card sort*, karena media ini dirancang untuk melatih keterampilan berfikir, kerjasama, dan pemahaman konsep secara menyenangkan.

3. Bagi calon peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dengan topik yang sama disarankan untuk memperhatikan aspek variabel lain seperti motivasi belajar, keaktifan peserta didik, atau kemampuan berfikir kritis guna melihat pengaruh media *card sort* secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2025). *Readiness Dalam Belajar Arifan*. 3(4), 1–23.
- Amelia, S., Widiyaningrum, N., Fauziah, D. K., Kun, D., & Hajron, H. (2023). Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Ke-2 Tahun 2023 Fkip Universitas Lampung Penggunaan Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pada Siswa Kelas I Mi n 3 Magelang. 2.
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi Guru tentang IPAS pada Kurikulum Merdeka. *Jpgsd*, 11(9), 1841–1854.
- Aulia, H. S., Dewi, D. A., & Mulyana, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya. *Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 115–137. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.553>
- Endang Puji Astuti. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Media Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.177>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hasibuan, N. H., Sibuea, P., Rambe, N., Ningsih, D. S., & Utami, W. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Hidayati, H. (2022). Belajar Pembelajaran Dalam Media Ceramah. *Thesis Commons*, 2–3. <https://files.osf.io>
- Ipas, P. E. (2024). Pengembangan E-Modul Ipas Pada Materi Harmoni Dalam Ekosistem Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sd Kurikulum Mer. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September).
- Iriyadi, D. (2024). *Telaah Kritis Metode-Media Dalam Penelitian Ilmiah*. 1, 22–28.
- Kartikasari, R. D., & Qoriana, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Almufi Jurnal Pendidikan*.

- Lathifah, I., Fungkiuddin, H., Trisnaningtyas, R., Yus Setiawan, R., Afifatul Alfiyah, N., Muthoharoh, L., & Rohman Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ur. (2023). Tantangan Implementasi Kurikulum Pendidikan IPS Di Era Globalisasi. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 213–223. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.784>
- Lubis, D. C., Ritonga, A. A., Febriani, A., Jannah, M., Syahfitri, N., & Yusnaldi, E. (2024). Studi Literatur Review : Pengaruh Penggunaan Media Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD / MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1434–1445.
- Made, I. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Mbawa dalam Mewujudkan Toleransi Beragama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 261–277.
- Manik, N. S. Z., Damanik, M. Y. P., Suryani, I., Ramadhani, N., & Az-Zahra, T. C. S. (2023). Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Pendidikan Islam Dalam Surah Al – Luqman Ayat 17-19 Kajian Tafsir Al -Misbah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 207–218.
- Manurung, D. J., Widiastuti, M., Turnip, H., & Nababan, A. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Tipe Card Sort Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(4), 28–41.
- Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 01(01), 1–17. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>
- Pelajaran, M., Kelas, I., Miftahul, V. M. I. S., Rasau, K., & Muqarriba, N. (2024). *Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Strategi Card Sort Pada*. 2(4), 330–337.
- Ritonga, S., Zuraida, S., Agustina, K. T., Mustika, S. M., & Jumawan, J. (2024). Media Card Short Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 370–374. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1777>
- Rufahniya, L., & Hasyim, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Melalui Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari. *Jurnal Al-Murabbi*, 7(2), 263–270. <https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3296>
- Safiudin, S. (2022). Penggunaan Media Card Short Untuk Meningkatkan Hasil

- Belajar Ips Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i1.2221>
- Samosir, T. A., Magdalena, R., Tarigan, B., & Matondang, M. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Card Sort Untu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD NEGERI Palombuan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir T.A 2022/2023*. 7(2).
- Saputri, R., Nurlala, N., & Patras, Y. E. (2020). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 38–41. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2013>
- Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.1983>
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y, W. I. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal of Social Research, 1Sulaiman*.(8), 916–921. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Supriatna, A., Nasem, & Aenul Quthbi, A. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158–172. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.302>
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Media Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipas. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>
- Syamsuriyanti, S., Hakim, U., & Nurmayani, N. (2023). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 199–208. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.932>
- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 310–315. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.419>
- Wirabumi, R. (2020). Media Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on*

Islamic Education and Thought, I(I), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>

Yusuf, F., Anitra, R., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2574>



LAMPIRAN

1. Modul Ajar
2. Instrumen Pengetahuan dan Soal Pretest
3. Instrumen Pengetahuan dan Soal Posttest
4. Pedoman Pengskoran Pretest dan Posttest
5. Nilai hasil pretest dan posttes
6. Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS Versi 25
7. Lembar Observasi Peserta Didik dan Guru
8. Instrumen Penilaian Sikap
9. Angket Respon Peserta Didik
10. Dokumentasi
11. Surat-Surat



Lampiran 1. Modul Ajar

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V UPTD SDN 78 TAJO

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Asriani

Instansi : UPTD SDN 78 TAJO

Tahun Penyusun : Tahun 2025

Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Fase/Kelas : C/5

Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

B. KOMPOTENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi.
2. Peserta didik dapat menyajikan hasil identifikasi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi.

C. PROFIL PANCASILA

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis, dan
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Buku teks IPAS
2. Papan tulis dan spidol
3. PPT

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Tatap Muka
2. Diskusi kelompok
3. Penugasan
4. Presentasi

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan berbagai jenis komunikasi dan transportasi yang berkembang dari masa ke masa.
2. Mengidentifikasi dampak perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
3. Membuat laporan singkat mengenai perubahan teknologi komunikasi dan transportasi dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan menggunakan media *card sort* peserta didik dapat mengidentifikasi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa jenis komunikasi dan transportasi yang sering kalian gunakan?
2. Bagaimana cara kalian pergi ke sekolah setiap hari?
3. Bagaimana cara manusia berpindah tempat sebelum ada kendaraan bermotor?
4. Apa keuntungan dari perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi bagi kehidupan manusia?
5. Bagaimana menurut kalian komunikasi dan transportasi di masa depan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum kegiatan pembelajaran antara lain:

- a. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik.
- b. Guru menyiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik.

2. Kegiatan Pengajaran dikelas

a. Kegiatan Pembuka (10 Menit)

- 1) Pembelajaran dimulai dengan salam, dan dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, dan guru memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan salah satu lagu nasional.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari
- 5) Guru menyampaikan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai jenis komunikasi dan transportasi yang mereka ketahui dan pernah mereka gunakan.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik

mengenai perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi :

- a) Teknologi komunikasi masa lalu
 - b) Teknologi Komunikasi masa kini.
 - c) Membandingkan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.
 - d) Transportasi tradisional (berjalan kaki, kendaraan tradisional seperti dokar, perahu).
 - e) Transportasi modern (mobil, pesawat, kereta api, kapal laut).
 - f) Dampak perkembangan transportasi terhadap sosial ekonomi (mempermudah mobilitas, meningkatkan perdagangan, mempercepat akses informasi, perubahan pola hidup masyarakat).
- 2) Menjelaskan materi dengan menggunakan Ppt sebagai media untuk menjelaskan perkembangan komunikasi dan transportasi tradisional hingga modern.
 - 3) Guru meminta peserta didik memahami materi yang telah dijelaskan sebelumnya.
 - 4) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan dampak perkembangan komunikasi dan transportasi terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
 - 5) Setiap kelompok diberikan waktu untuk menyusun laporan tentang dampak positif dan negatif dari komunikasi dan transportasi modern.
 - 6) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
 - 7) Guru memberikan penjelasan tambahan dan klarifikasi jika ada kesalahan kekurangan dalam pemahaman peserta didik.
 - 8) Guru memberikan soal kepada peserta didik berupa soal pretest.
- c. Kegiatan Penutup (10 Menit)
- 1) Guru menyimpulkan dan memberikan penguatan dengan menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai hal-hal penting yang telah dipelajari tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.
 - 2) Guru memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

- 3) Guru memberikan tugas rumah: membuat laporan singkat mengenai komunikasi dan transportasi yang mereka gunakan sehari-hari dan dampaknya terhadap kehidupan mereka.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

E. REFLEKSI

1. Refleksi untuk peserta didik
 - a. Apakah menurutmu pembelajaran dengan menggunakan media card sort menarik?
 - b. Apakah kamu mampu menyebutkan berbagai jenis transportasi yang berkembang dari masa ke masa dengan bantuan card sort ?
 - c. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan menggunakan media card sort?
2. Refleksi untuk guru
 - a. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan sudah sangat jelas dan sesuai konsep pembelajaran?
 - b. Apakah media yang digunakan sudah sangat efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran?
 - c. Apakah media yang digunakan sudah dapat membuat suasana kelas menjadi aktif?

F. ASESMEN PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan:

Tes tulis tentang perkembangan teknologi transportasi dan dampaknya.
2. Penilaian Keterampilan:
 - Penilaian berdasarkan presentasi kelompok mengenai dampak perkembangan transportasi.
 - Laporan singkat tentang transportasi sehari-hari peserta didik.
3. Penilaian Sikap:

Mengamati kerjasama dalam kelompok dan partisipasi dalam diskusi serta presentasi.

G. JENIS ASESMEN

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai atas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP

Maros, 05 April 2025

Mengetahui

Wali Kelas V



Aisyah, S.Pd.,SD

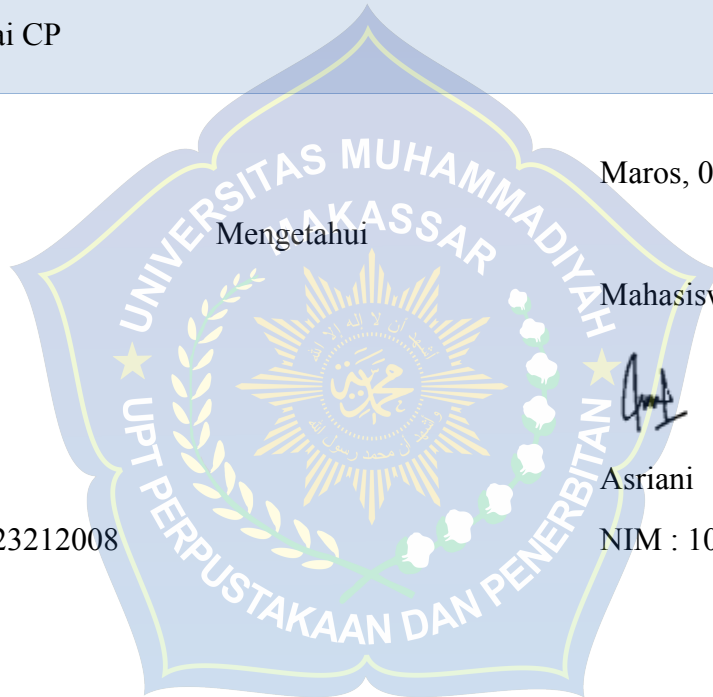
NIP : 197506232023212008

Mahasiswa



Asriani

NIM : 105401126021



MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V UPTD SDN 78 TAJO

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Asriani
Instansi	: UPTD SDN 78 TAJO
Tahun Penyusun	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: C/5
Materi	: Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

B. KOMPOTENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi.
2. Peserta didik dapat menyajikan hasil identifikasi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi.

C. PROFIL PANCASILA

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis, dan
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Buku teks IPS
2. PPT mengenai perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

3. Papan tulis dan spidol
4. Kartu gambar

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi, dan memiliki keterampilan memimpin

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Tatap Muka
2. Media Aktif Tipe Card Sort
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan
5. Presentasi

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dari masa ke masa.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis komunikasi dan transportasi berdasarkan perkembangan teknologi.
3. Mengelompokkan berbagai jenis komunikasi transportasi berdasarkan waktu dan fungsinya menggunakan media Card Sort.
4. Menganalisis dampak positif dan negatif dari perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi terhadap masyarakat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan menggunakan media card sort peserta didik dapat mengidentifikasi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi. Dan mengelompokkan berbagai jenis komunikasi dan transportasi berdasarkan waktu dan fungsinya menggunakan Card Sort.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa jenis komunikasi dan transportasi yang sering kalian gunakan?
2. Bagaimana cara kalian pergi ke sekolah setiap hari?
3. Bagaimana cara manusia berpindah tempat sebelum ada kendaraan bermotor?
4. Apa keuntungan dari perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi bagi kehidupan manusia?
5. Bagaimana menurut kalian komunikasi dan transportasi di masa depan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum kegiatan pembelajaran antara lain:

- a. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik.
- b. Guru menyiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik
- c. Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu media card sort

2. Kegiatan Pengajaran dikelas

a. Kegiatan Pembuka (10 Menit)

- 1) Pembelajaran dimulai dengan salam, dan dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, dan guru memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan salah satu lagu nasional.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari
- 5) Guru menyampaikan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai jenis transportasi yang mereka ketahui dan pernah mereka gunakan.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik mengenai perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi:
 - a) Pengertian teknologi komunikasi dan transportasi
 - b) Jenis-jenis komunikasi dan transportasi berdasarkan perkembangan teknologi:
 - Teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
 - Perbandingan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
 - Transportasi tradisional (sebelum ada teknologi)
 - Transportasi modern (setelah ada teknologi)
 - Dampak perkembangan teknologi transportasi terhadap masyarakat
- 2) Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan bekerja dalam kelompok untuk mengelompok informasi terkait perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dengan menggunakan kartu yang berisi informasi atau gambar komunikasi dan transportasi. Setiap kelompok akan mengurutkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan urutan waktu, jenis komunikasi dan transportasi, atau fungsinya.
- 3) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kecil.
- 4) Setiap kelompok mendapatkan set kartu yang berisi informasi atau gambar mengenai berbagai jenis komunikasi (misalnya kentongan, kurir, radio, televisi dll.) dan transportasi (misalnya: gerobak, mobil, sepeda, pesawat, kereta api, dll).
- 5) Peserta didik berdiskusi dan mengelompokkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan kategori yang relevan (misalnya: komunikasi dan transportasi zaman dulu vs zaman sekarang, atau transportasi darat, laut, dan udara).
- 6) Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengelompokkan mereka.
- 7) Guru memfasilitasi diskusi mengenai hasil pengelompokan dan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana komunikasi dan transportasi berkembang dari masa ke masa serta dampaknya

terhadap kehidupan sosial dan ekonomi.

8) Setelah selesai guru memberikan posttest berupa soal pilihan ganda

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1) guru meminta peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyimpulkan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengingatkan kembali tujuan pembelajaran yang telah dicapai.
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

E. REFLEKSI

1. Refleksi untuk peserta didik
 - a. Apakah menurutmu pembelajaran dengan menggunakan media card short menarik?
 - b. Apakah kamu mampu menyebutkan berbagai jenis transportasi yang berkembang dari masa ke masa dengan bantuan card short ?
 - c. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan menggunakan media card short?
2. Refleksi untuk guru
 - a. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan sudah sangat jelas dan sesuai konsep pembelajaran?
 - b. Apakah media yang digunakan sudah sangat efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran?
 - c. Apakah media yang digunakan sudah dapat membuat suasana kelas menjadi aktif?

F. ASESMEN PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif: Melalui pretest dan posttest.
2. Penilaian Afektif: Penilaian kerja sama dalam kelompok dan partisipasi dalam diskusi.
3. Penilaian Psikomotorik: Penilaian terhadap kemampuan peserta didik

dalam menggunakan media Card Sort dan menyusun informasi dengan benar.

G. JENIS ASESMEN

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai atas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

Maros, 14 April 2025

Mengetahui

Wali Kelas V



Aisyah, S.Pd., SD

NIP : 197506232023212008

Mahasiswa



Asriani

NIM : 105401126021

Lampiran 2. Instrumen Pengetahuan dan Soal Pretest

INSTRUMEN PENGETAHUAN**Sekolah : UPTD SDN 78 TAJO****Mata Pelajaran : IPAS****Kelas : V****Kisi-kisi Instrumen Pretest**

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1. Peserta didik dapat memahami perkembangan alat komunikasi dan transportasi dari masa lalu hingga masa kini. 2. Peserta didik dapat membedakan alat komunikasi dan transportasi tradisional dengan yang modern. 3. Peserta didik dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan dari alat komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini.	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian komunikasi langsung.	C1	1	b
	Peserta didik dapat menyebutkan alat komunikasi masa lalu yang digunakan untuk mengumumkan berita.	C1	2	b
	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi dari kurir pada masa lalu.	C1	3	b
	Peserta didik dapat menyebutkan alat transportasi yang digunakan untuk menarik barang di laut.	C1	4	a
	Peserta didik dapat menyebutkan	C1 C2	5	c

	perbedaan antara transportasi tradisional dan modern.			
	Peserta didik dapat menyebutkan penggerak transportasi darat masa lalu.	C1	6	b
	Peserta didik dapat menyebutkan alat komunikasi masa lalu untuk mengirim pesan rahasia.	C1	7	c
	Peserta didik dapat menyebutkan mesin yang digunakan untuk mengirim telegram.	C1	8	b
	Peserta didik dapat menyebutkan alat komunikasi yang digunakan pada masa lalu untuk menyampaikan pesan dengan suara.	C1	9	a
	Peserta didik dapat menyebutkan alat transportasi udara yang digunakan untuk mengangkut penumpang.	C1	10	a

TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST)

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 78 TAJO

Kelas : V

Tanggal :

Nama :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling kamu anggap benar!

1. Apa yang dimaksud dengan komunikasi langsung?
 - a. Menggunakan alat komunikasi seperti telepon
 - b. Berbicara langsung tanpa alat sebagai perantara
 - c. Mengirim pesan melalui surat
 - d. Menggunakan media sosial untuk komunikasi
2. Alat komunikasi apa yang digunakan pada masa lalu untuk mengumumkan berita?
 - a. Televisi
 - b. Kentongan atau Bedug
 - c. Telepon Seluler
 - d. Radio
3. Fungsi utama kurir pada masa lalu adalah:
 - a. Menyampaikan berita melalui telepon
 - b. Mengirim pesan antar kerajaan
 - c. Menggunakan merpati untuk berkomunikasi
 - d. Membaca surat kabar
4. Alat transportasi apa yang digunakan pada masa lalu untuk menarik barang di laut?
 - a. Kapal tunda
 - b. Perahu dayung
 - c. Kapal riset
 - d. Rakit
5. Perbedaan utama antara transportasi tradisional dan modern adalah:
 - a. Transportasi modern menggunakan tenaga manusia
 - b. Transportasi tradisional menggunakan mesin
 - c. Transportasi tradisional tidak menggunakan mesin
 - d. Transportasi tradisional lebih cepat

6. Apa yang digunakan untuk menggerakkan dokar/delman pada masa lalu?
 - a. Mesin
 - b. Tenaga manusia atau hewan besar
 - c. Listrik
 - d. Angin
7. Alat komunikasi apa yang digunakan pada masa lalu untuk mengirim pesan rahasia dengan mengikat pesan pada kaki burung?
 - a. Asap
 - b. Kentongan
 - c. Merpati Pos
 - d. Telegram
8. Telegram dikirim menggunakan mesin yang disebut
 - a. Radio
 - b. Telegraf
 - c. Komputer
 - d. Telepon
9. Alat komunikasi yang digunakan pada masa lalu untuk menyampaikan pesan dengan suara adalah?
 - a. Kentongan
 - b. Telepon Seluler
 - c. Daun lontar
 - d. Lonceng
10. Alat transportasi apa yang digunakan untuk mengangkut penumpang di udara?
 - a. Pesawat terbang
 - b. Kereta api
 - c. Kapal laut
 - d. Sepeda motor

Kunci Jawaban Pretest

1. b. Berbicara langsung tanpa alat sebagai perantara
2. b. Kentongan atau Bedug
3. b. Mengirim pesan antar kerajaan
4. a. Kapal tunda
5. c. Transportasi tradisional tidak menggunakan mesin
6. b. Tenaga manusia atau hewan besar
7. c. Merpati Pos
8. b. Telegraf
9. a. Kentongan
10. a. Pesawat terbang

Lampiran 3. Instrumen Pengetahuan Posttest dan Soal Posttest

INSTRUMEN PENGETAHUAN**Sekolah : UPTD SDN 78 TAJO****Mata Pelajaran : IPAS****Kelas : V****Kisi-kisi Instrumen Posttest**

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1. Peserta didik dapat memahami perkembangan alat komunikasi dan transportasi dari masa lalu hingga masa kini.	Peserta didik dapat menyebutkan alat komunikasi masa lalu yang digunakan untuk mengumumkan berita.	C1	1	b
2. Peserta didik dapat membedakan alat komunikasi dan transportasi tradisional dengan yang modern.	Peserta didik dapat menyebutkan alat komunikasi masa lalu untuk mengirim pesan rahasia.	C1	2	c
3. Peserta didik dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan dari alat komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini.	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi dari kurir pada masa lalu.	C1	3	b
	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian komunikasi	C1	4	b

	langsung.			
	Peserta didik dapat menyebutkan alat transportasi udara yang digunakan untuk mengangkut penumpang.	C1	5	a
	Peserta didik dapat menyebutkan perbedaan antara transportasi tradisional dan modern.	C1 C2	6	c
	Peserta didik dapat menyebutkan penggerak transportasi darat masa lalu.	C1	7	b
	Peserta didik dapat menyebutkan alat komunikasi yang digunakan pada masa lalu untuk menyampaikan pesan dengan suara.	C1	8	a
	Peserta didik dapat menyebutkan alat	C1	9	a

	transportasi yang digunakan untuk menarik barang di laut.			
	Peserta didik dapat menyebutkan mesin yang digunakan untuk mengirim telegram.	C1	10	b



TES HASIL BELAJAR (POST-TEST)

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 78 TAJO

Kelas/Semester : V

Tanggal :

Nama :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling kamu anggap benar!

1. Alat komunikasi apa yang digunakan pada masa lalu untuk mengumumkan berita?
 - a. Televisi
 - b. Kentongan atau Bedug
 - c. Telepon Seluler
 - d. Radio
2. Alat komunikasi apa yang digunakan pada masa lalu untuk mengirim pesan rahasia dengan mengikat pesan pada kaki burung?
 - a. Asap
 - b. Kentongan
 - c. Merpati Pos
 - d. Telegram
3. Fungsi utama kurir pada masa lalu adalah:
 - a. Menyampaikan berita melalui telepon
 - b. Mengirim pesan antar kerajaan
 - c. Menggunakan merpati untuk berkomunikasi
 - d. Membaca surat kabar
4. Apa yang dimaksud dengan komunikasi langsung?
 - a. Menggunakan alat komunikasi seperti telepon
 - b. Berbicara langsung tanpa alat sebagai perantara
 - c. Mengirim pesan melalui surat
 - d. Menggunakan media sosial untuk komunikasi
5. Alat transportasi apa yang digunakan untuk mengangkut penumpang di udara?
 - a. Pesawat terbang
 - b. Kereta api
 - c. Kapal laut
 - d. Sepeda motor

6. Perbedaan utama antara transportasi tradisional dan modern adalah:
 - a. Transportasi modern menggunakan tenaga manusia
 - b. Transportasi tradisional menggunakan mesin
 - c. Transportasi tradisional tidak menggunakan mesin
 - d. Transportasi tradisional lebih cepat
7. Apa yang digunakan untuk menggerakkan dokar/delman pada masa lalu?
 - a. Mesin
 - b. Tenaga manusia atau hewan besar
 - c. Listrik
 - d. Angin
8. Alat komunikasi yang digunakan pada masa lalu untuk menyampaikan pesan dengan suara adalah?
 - a. Kentongan
 - b. Telepon Seluler
 - c. Daun lontar
 - d. Lonceng
9. Alat transportasi apa yang digunakan pada masa lalu untuk menarik barang di laut?
 - a. Kapal tunda
 - b. Perahu dayung
 - c. Kapal riset
 - d. Rakit
10. Telegram dikirim menggunakan mesin yang disebut
 - a. Radio
 - b. Telegraf
 - c. Komputer
 - d. Telepon

Kunci Jawaban Posttest

1. b. Kentongan atau Bedug
2. c. Merpati Pos
3. b. Mengirim pesan antar kerajaan
4. b. Berbicara langsung tanpa alat sebagai perantara
5. a. Pesawat terbang
6. c. Transportasi tradisional tidak menggunakan mesin
7. b. Tenaga manusia
8. a. Kentongan
9. a. Kapal tunda
10. b. Telegraf

Lampiran 4. Pedoman Pengskoran Pretest dan Posttest

PEDOMAN PENGSKORAN PRETEST**Satuan Pendidikan : UPTD SDN 78 TAJO****Mata Pelajaran : IPAS****Kelas : V/2**

NO	Kunci Jawaban	Rubrik	Skor
1.	b. Berbicara langsung tanpa alat sebagai perantara	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
2.	b. Kentongan atau Bedug	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
3.	b. Mengirim pesan antar kerajaan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
4.	a. Kapal tunda	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
5.	c. Transportasi tradisional tidak menggunakan mesin	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
6.	b. Tenaga manusia atau hewan besar	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
7.	c. Merpati Pos	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
8.	b. Telegraf	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
9.	a. Kentongan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
10.	a. Pesawat terbang	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0

$$\frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

PEDOMAN PENSKORAN POSTEST

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 78 TAJO

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : V

NO	Kunci Jawaban	Rubrik	Skor
1.	b. Kentongan atau Bedug	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
2.	c. Merpati Pos	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
3.	b. Mengirim pesan antar kerajaan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
4.	b. Berbicara langsung tanpa alat sebagai perantara	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
5.	a. Pesawat terbang	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
6.	b. Transportasi tradisional tidak menggunakan mesin	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
7.	c. Tenaga manusia	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
8.	a. Kentongan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
9.	a. Kapal tunda	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
10.	b. Telegraf	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0

$$\frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

Lampiran 5. Nilai hasil pretest dan posttest kelas V

NO	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Agung Saputra	20	80
2.	Aisyah Tunnisa	50	90
3.	Andika Pratama	20	80
4.	Fadhil Saadi Zahid	20	80
5.	Fadil Pratama	60	90
6.	Husain	20	80
7.	Miftahul Jannah	70	100
8.	Muh. Maulana	20	80
9.	Muhammada Faries	60	100
10.	Naila Zhafira	80	100
11.	Nasya Adelia Shifa	80	100
12.	Nur Amelia Usman	70	90
13.	Rizka Zakiyah	60	100
14.	Taufik Hidayat	50	90

Lampiran 6 Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS versi 25

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	14	20	80	48.57	23.812
Posttest	14	80	100	90.00	8.771
Valid N (listwise)	14				

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pretest	14	60	20	80	680	48.57	6.364	23.812	567.033
Posttest	14	20	80	100	1260	90.00	2.344	8.771	76.923
Valid N (listwise)	14								

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			Sig.
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Nilai Siswa	Pretest		.179	.200 [*]		.939	.409
	Posttest		.119	.200 [*]		.956	.660

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-41.429	16.104	4.304	-50.727	-32.130	-9.626	13	.000

Lampiran 7. Lembar Observasi Peserta Didik dan Guru

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam
Proses Belajar Mengajar**

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 78 TAJO

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : V

Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah Kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut.
 - a. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
 - b. Isilah tabel berikut sesuai dengan kategori yang diamati.

No	Aktivitas Peserta Didik	Pertemuan				Rata-rata %
		I	%	II	%	
1.	Peserta didik hadir pada saat pembelajaran.	14	100	14	100	100
2.	Peserta didik memperhatikan penyapaian guru mengenai cara penggunaan media <i>card sort</i> .	7	50	12	85	92
3.	Peserta didik dapat menggunakan <i>card sort</i> dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.	6	42	12	85	84
4.	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi atau soal yang tidak dimengerti.	5	35	10	71	70
5.	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mencari solusi.	5	35	12	85	77
6.	Peserta didik mampu memahami materi perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.	7	50	14	100	75

7.	Peserta didik mengerjakan tugas selama proses pembelajaran berlangsung.	14	100	14	100	100
Jumlah						598
Rata-rata						85%



LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai sejauh mana guru menerapkan Media pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran ipas kelas V

Petunjuk: Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas	✓		
2.	Guru menjelaskan media card sort	✓		
3.	Guru menyampaikan masalah yang nyata dan berkaitan dengan kehidupan peserta didik	✓		
4.	Guru membimbing peserta didik dalam menganalisis dan memahami masalah	✓		
5.	Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok	✓		
6.	Guru memberikan pertanyaan yang mendorong pemecahan masalah	✓		
7.	Guru memotivasi peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya	✓		
8.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi	✓		
9.	Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik	✓		
10.	Guru menyimpulkan pembelajaran dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari	✓		

Observer



Aisyah, S.Pd., SD

Lampiran 8. Instrumen Penilaian Sikap

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP**Sekolah : UPTD SDN 78 TAJO****Mata Pelajaran : IPAS****Kelas : V**

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Kriteria Penilaian
Bernalar kritis	-mengeidentifikasi dan mengeolah informasi -mampu menyampaikan pemahaman yang diperoleh dengan menggunakan media card sort	SB =Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
Bergotong Royong	-mampu bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik dan harmonis -menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri ketika tampil bersama kelompok didepan kelas	SB =Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang

Lembar Observasi Penilaian Sikap

No.	Nama	Kriteria Penilaian								Total Skor	Ket.
		Bernalar Kritis				Bergotong Royong					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1.	Agung Saputra		√			√				6	
2.	Aisyah Tunnisa	√				√				8	
3.	Andika Pratama		√				√			6	
4.	Fadhil Saadi Zahid		√				√			6	
5.	Fadil Pratama		√				√			6	
6.	Husain		√				√			6	
7.	Miftahul Jannah	√				√				8	
8.	Muh. Maulana	√				√				8	
9.	Muhammad Faries	√				√				8	
10.	Nailah Zhafira	√				√				8	
11.	Nasya Adelia Shifa	√				√				8	
12.	Nur Amelia Usman	√				√				8	
13.	Riska Zakiyah	√				√				8	
14.	Taufik Hidayat		√				√			6	

Lampiran 9. Angket Respon Peserta Didik

Angket Respon Peserta Didik

Petunjuk Pengisian:

- 1). Bacalah dengan cermat setiap butiran pertanyaan.
- 2). Berilah tanda (✓) satu dari beberapa alternatif jawaban.
- 3). Alternatif jawaban angket ini terdiri dari: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju.
- 4). Berikan Penilaian dengan jujur dan seobjektif mungkin.
- 5). Angket ini tidak mempengaruhi apapun dan dijamin kerahasiaannya.

NO.	Pertanyaan	Kategori Jawaban			
		SS	S	N	TS
1.	Apakah anda senang dengan proses pembelajaran Ips menerapkan media <i>card sort</i> ?				
2.	Apakah anda menyukai suasana belajar dikelas dengan menerapkan media pembelajaran <i>card sort</i> ?				
3.	Apakah anda menyukai media <i>card sort</i> yang digunakan pada saat pembelajaran ips?				
4.	Apakah dengan penerapan media <i>card sort</i> dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran?				
5.	Apakah anda tertarik pada cara mengajar dengan yang diterapkan oleh pendidik dengan penerapan media <i>card sort</i> ?				
6.	Apakah anda mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung?				
7.	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran ips dengan penerapan media <i>card sort</i> ?				

8.	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran ips dengan penerapan media <i>card sort</i> ?				
9.	Setelah mengikuti pembelajaran ips dengan media <i>card sort</i> , apakah ips merupakan pembelajaran yang mudah?				
10.	Apakah anda beniat untuk mengikuti pembelajaran ips selanjutnya dengan penerapan media <i>card sort</i> ?				



Lampiran 10. Dokumentasi



Senin, 14 April 2025

Peneliti melakukan observasi awal dengan mengamati secara langsung kegiatan didalam dikelas seperti interaksi antara guru dan peserta didik.



Rabu, 16 April 2025

Peneliti memberikan materi dan pretest berupa soal pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang materi tersebut.



Sabtu, 19 April 2025

Peneliti memberikan materi dengan menggunakan media *card sort* dilanjutkan dengan pemberian posttest berupa soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media *card sort*.



Sabtu 16 April 2025

Peneliti memberika angket kepada peserta didik setelah melakukan posttest.



Lampiran 11. Surat-surat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0655972 Fax (0411) 065588 Makassar 90221 e-mail: dp3m@uniham.ac.id

Nomor : 6484/05/C.4-VIII/III/1446/2025

11 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

11 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0288/FKIP/A.4-II/III/1446/2025 tanggal 11 Maret 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ASRIANI**

No. Stambuk : **10540 1126021**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS V DI UPTD SDN 78 TAJO KEC. CAMBA KAB. MAROS"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Maret 2025 s/d 12 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muhi. Anel Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 5810/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Maros
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6484/05/C.4-VIII/III/1446/2025 tanggal 11 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ASRIANI
Nomor Pokok	: 105401126021
Program Studi	: PGSD
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sir Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI PADA MATA PELAJARAN IPS DI UPTD SDN 78 TAJU KEC. CAMBA KAB. MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Marets/d 13 Mei 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 12 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Azoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
 email : admin@dpmptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 124/III/IP/DPMPTSP/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 124/III/REK-IP/DPMPTSP/2025

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : ASRIANI
 Nomor Pokok : 105401126021
 Tempat/Tgl.Lahir : SAWARU / 09 Juni 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Alamat : DESA SAWARU KEC. CAMBA KAB. MAROS
 Tempat Meneliti : SDN 78 TAJU KEC. CAMBA

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS V DI UPTD SDN 78 TAJU KEC. CAMBA KAB. MAROS"

Lamanya Penelitian : 13 Maret 2025 s.d 12 Mei 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 24 Maret 2025

KEPALA DINAS,



NURYADI, S. Sos., M. A. P

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dr. SUARDI, M.Pd
2. Arsip

Dokumen Ini Telah Ditandatangani Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik iOTENTIK Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jln. Asoka No. 3 Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Telepon (0411) 371336, Faksimile (0411) 371336,
Kode Pos 90516, Laman maroskab.go.id, Pos-el disdikbud@maroskab.go.id

Maros, 9 April 2025

Nomor : 800/558/DISDIKBUD
Sifat :
Lampiran :
Hal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar
di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.
Maros Nomor : 124/III/PP/DPMPSP/2025 tanggal 24 Maret 2025 tentang Izin Penelitian. Maka
dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
ASRIANI	105401126021	S.1 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Untuk melaksanakan Penelitian dan pengumpulan data dalam rangka Penulisan Skripsi sesuai
judul Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta
Didik Kelas V Di UPTD SDN 76 Tajo Kec. Camba Kabupaten Maros.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS



ANDI PATIROI, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP.196905041997021007



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Asiani NIM: 10540.1126.011

Judul Penelitian : Pengaruh metode Pembelajaran aktif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SDN TB TAJU Kel. Cante, Kab. Maros

Tanggal Ujian Proposal : 18 Feb 2025

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	14-04-2025	Pengumpulan surat izin dan observasi awal	h
2.	15-04-2025	Menyusun skema dari proposal	h
3.	16-04-2025	Pengumpulan surat	h
4.	17-04-2025	Menyusun dan menyerahkan guru yang akan diteliti	h
5.	18-04-2025	Simulasi, observasi, wawancara	h
6.	19-04-2025	Pengumpulan hasil test	h
7.			
8.			
9.			
10.			

Ketua Prodi

Mengetahui
Kepala UPTD SDN TB TAJU

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

LISAWATI, S. Pd. Gf
NIP. 19611272022212022

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah referensi ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 78 TAJO**

Alamat : Dusun Tajo, Desa Sawaru, Kec. Camba, Kab. Maros Kode Pos : 90562

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 4212/057a /SD-PB/11/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisnawati, S.Pd. Gr
NIP : 198111272022212022
Jabatan : Kepala SDN 78 Tajo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Asriani
Nim : 105401126021
Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Fakultas : Keguruan dan ilmu pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 78 TAJO Desa Sawaru Kec. Camba Kab. Maros untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V UPTD SDN 78 TAJO KEC. CAMBA KAB. MAROS". Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 21 April 2025

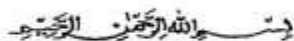
Kepala UPTD SDN 78 TAJO


Lisnawati, S.Pd. Gr
NIP. 198111272022212022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Asriani

Nim : 105401126021

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 20 Agustus 2025

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



Dipindai dengan CamScanner

Asriani 105401126021 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Aug-2025 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2729909676

File name: BAB_1_asriani.docx (29.4K)

Word count: 1343

Character count: 8647

Asriani 105401126021 Bab I

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	4 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal-stlayappimakassar.ac.id Internet Source	3 %
2	al-afkar.com Internet Source	2 %
3	edu.pubmedia.id Internet Source	2 %

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ Off

Exclude matches ☐ On



Asriani 105401126021 Bab II

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Aug-2025 10:28AM (UTC+0700)
Submission ID: 2729821777
File name: BAB_2_asriani.docx (365.84K)
Word count: 3682
Character count: 24223



Asriani 105401126021 Bab II

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	journal.unpas.ac.id Internet Source	3%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
5	jurnaledukasia.org Internet Source	3%
6	www.iptam.org Internet Source	2%
7	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
8	jip.joln.org Internet Source	2%

Exclude quotes ☐ Off
 Exclude bibliography ☐ Off

Exclude matches

Asriani 105401126021 Bab III

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Aug-2025 10:31AM (UTC+0700)
Submission ID: 2729823106
File name: BAB_3_asriani.docx (53.240)
Word count: 1898
Character count: 12242



Asriani 105401126021 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**eprints.uny.ac.id**

Internet Source

3%**2****Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran
Semarang**

Student Paper

2%**3****digilibadmin.unismuh.ac.id**

Internet Source

2%**4****etheses.uin-malang.ac.id**

Internet Source

2%**5****id.123dok.com**

Internet Source

2%

Exclude quotes

☐

Exclude bibliography

☐

Exclude matches

< 2%



Dipindai dengan CamScanner

Asriani 105401126021 Bab IV

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Aug-2025 10:33AM (UTC+0700)
Submission ID: 2729823849
File name: BAB_4_asriani.docx (372.88K)
Word count: 2030
Character count: 12769



Asriani 105401126021 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

3%

2

Hani Auliyah Febriyanti, Wahyu Djoko Sulistyo. "Pengaruh Media Linimasa Card Game (LCG) Terhadap Kesadaran Sejarah dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Di SMA Negeri 1 Lawang", Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan, 2025

Publication

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%

Asriani 105401126021 Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Aug-2025 02:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2729910130

File name: BAB_5_asriani.docx (19.88K)

Word count: 180

Character count: 1154

Asriani 105401126021 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.poltekkes-tjk.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Asriani, lahir di Kabupaten Maros, Kec. Camba, Desa Sawaru tepatnya di Dusun Campulili. Pada Tanggal 09 Juni 2003. Anak Ketiga dari Tiga Bersaudara buah cinta pasangan dari Ayahanda Suare dan Ibunda Hj Nurlia. Penulis pertama kali menempuh pendidikan taman kanak-kanak di TK

Aisyiyah Bustanul Athhfal Tajo tahun 2008, pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 78 TAJO, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 CAMBA, pada tahun 2016 dan selesai tahun 2018, dan penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 2 CAMBA pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Sastra satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.